

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
as of and for the year ended  
31 December 2020  
with Independent Auditors' Report thereon*

**DAFTAR ISI****CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/  
Page****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 2

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

3 – 4

*Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7 – 85

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, *the undersigned*:

Nama/Name : Aris Munandar  
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Nomor telepon/Telephone : 0217246966  
Jabatan/Title : Direktur Utama / President Director

Nama/Name : Lyna  
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Alamat rumah/Residential address : Kond. Taman Anggrek Tower 4-27 C RT.004/RW.007, Tanjung Duren Selatan.  
Nomor telepon/Telephone : 0217246966  
Jabatan/Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

*state that:*

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret/ March 2021

Aris Munandar  
Direktur / President Director

Lyna  
Direktur / Director

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00454/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2021

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
**PT Alfa Energi Investama Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: [jkt-office@pkfhadiwinata.com](mailto:jkt-office@pkfhadiwinata.com) • [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 8 Mei 2020.

**Other matter**

*The consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of 31 December 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on 8 May 2020.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP**  
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0133  
30 Maret/ *March* 2021

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of 31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	63.736.302.993	2,3,27	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	2,4,27	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	11.496.540.663	2,5,26,27	49.736.612.962	Other receivables – net
Persediaan	19.468.217.306	2,6	68.843.457.683	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	73.822.499.632	7	81.526.116.347	Advances and prepayments
Taksiran tagihan pajak	12.560.612.900	2,14a	5.881.498.533	Estimated claim for tax refunds
Aset lancar lainnya	297.323.055	27	-	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>191.509.532.894</b>		<b>243.173.202.868</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan – bersih	16.260.269.658	2,14e	8.131.297.871	Deferred tax assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.677.145.068 dan Rp 32.689.325.861 pada tahun 2020 dan 2019	125.643.539.054	2,8	127.848.801.625	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 40,677,145,068 and Rp 32,689,325,861 in 2020 and 2019
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 233.333.332 pada tahun 2020	566.666.668	2	-	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 233,333,332 in 2020
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 35.778.996.218 dan Rp 32.504.140.044 pada tahun 2020 dan 2019, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.537.044.319 pada tahun 2020	81.310.279.262	2,9	86.122.179.755	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 35,778,996,218 and Rp 32,504,140,044 in 2020 and 2019, and allowance for impairment losses of Rp 1,537,044,319 in 2020
Aset eksplorasi dan evaluasi	72.263.180.431	2,10	70.339.660.235	Exploration and evaluation assets
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	2,11,27	7.641.903.870	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>313.792.516.918</b>		<b>300.083.843.356</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>505.302.049.812</b>		<b>543.257.046.224</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of 31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	12.748.816.741	<b>2,12,26,27</b>	14.149.472.086	Trade payables
Utang pajak	2.738.758.953	<b>14b</b>	3.209.141.904	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	5.132.445.380	<b>2,13,27</b>	4.624.224.356	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	29.126.824.992	<b>2</b>	29.956.654.992	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	34.933.760.971	<b>2,15,27</b>	34.428.515.509	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	225.501.743	<b>2,27</b>	445.225.238	Consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>84.906.108.780</b>		<b>86.813.234.085</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	52.484.512.044	<b>2,15,27</b>	103.285.545.694	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	117.238.292	<b>2,27</b>	161.071.571	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	11.805.028.178	<b>2,17</b>	11.177.383.651	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.041.736.000	<b>2,16</b>	2.147.418.000	Allowance for post-employment benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>67.448.514.514</b>		<b>116.771.418.916</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>152.354.623.294</b>		<b>203.584.653.001</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.475.363.179 saham dan 1.475.362.946 saham pada tahun 2020 dan 2019	147.536.317.900	<b>18</b>	147.536.294.600	Issued and fully paid-up capital 1,475,363,179 shares and 1,475,362,946 shares in 2020 and 2019
Saham treasuri ( 433.927.600)	( 433.927.600)	<b>18</b>	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	200.776.029.071	<b>2,19</b>	200.775.906.746	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya ( 290.875.993)	( 290.875.993)	<b>2</b>	-	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)	5.283.069.165		( 8.446.068.905)	Retained earnings (accumulated losses)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>352.870.612.543</b>		<b>339.866.132.441</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>76.813.975</b>	<b>2,20</b>	<b>( 193.739.218)</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>	<b>352.947.426.518</b>		<b>339.672.393.223</b>	<b>TOTAL EQUITY – NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH</b>	<b>505.302.049.812</b>		<b>543.257.046.224</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended 31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN - BERSIH</b>	1.069.005.506.795	<b>2,21</b>	1.221.662.045.057	<b>SALES – NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 828.783.438.802)	<b>2,22</b>	( 1.034.914.559.414)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>240.222.067.993</u>		<u>186.747.485.643</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>2</b>		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	( 131.602.857.502)	<b>23</b>	( 110.636.919.937)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 29.200.432.083)	<b>24</b>	( 32.308.831.903)	General and administrative expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	( 160.803.289.585)		( 142.945.751.840)	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>79.418.778.408</u>		<u>43.801.733.803</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<b>2</b>		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan keuangan – bersih	723.500.155		323.738.032	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai goodwill	-		( 74.054.410)	Impairment losses of goodwill
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	( 1.537.044.319)	<b>9</b>	-	Impairment losses of mining properties
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	( 2.551.405.345)		1.973.745.194	(Loss) gain on foreign exchange – net
Beban pajak	( 4.240.600.741)		( 1.863.864.174)	Tax expenses
Beban keuangan	( 8.004.524.201)		( 7.054.681.124)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	( 38.470.415.621)	<b>5</b>	( 17.782.757.474)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	( 2.325.686.013)		( 2.507.169.967)	Miscellaneous – net
<b>Jumlah Beban Lain-lain – Bersih</b>	( 56.406.176.085)		( 26.985.043.923)	<b>Total Other Expenses – Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>23.012.602.323</u>		<u>16.816.689.880</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2,14c</b>		<b>INCOME TAX</b>
Kini	( 17.316.572.840)	<b>14d</b>	( 12.087.053.700)	Current
Tangguhan	<u>8.114.385.257</u>	<b>14e</b>	<u>5.809.786.484</u>	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	( 9.202.187.583)		( 6.277.267.216)	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> (Dipindahkan)	<u>13.810.414.740</u>		<u>10.539.422.664</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b> (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
For the year ended 31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> (Pindahan)	13.810.414.740		10.539.422.664	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b> (Carried forward)
<b>PENGHASILAN</b> <b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b> <b>INCOME</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b> <b>yang tidak akan</b> <b>direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>2</b>		<b>Other comprehensive income</b> <b>that will not be reclassified to</b> <b>profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	( 116.186.000)	<b>16</b>	( 196.617.000)	Remeasurement of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	14.586.530	<b>14e</b>	45.040.350	Related income tax
<b>Jumlah Penghasilan</b> <b>Komprehensif Lain – Bersih</b>	( 101.599.470)		( 151.576.650)	<b>Total Other Comprehensive</b> <b>Income – Net</b>
<b>JUMLAH LABA</b> <b>KOMPREHENSIF</b> <b>TAHUN BERJALAN</b>	13.708.815.270		10.387.846.014	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b> <b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba yang diatribusikan</b> <b>kepada:</b>		<b>2</b>		<b>Profit attributable</b> <b>to:</b>
Pemilik entitas induk	13.830.828.934		10.543.645.972	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	( 20.414.194)	<b>20</b>	( 4.223.308)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	13.810.414.740		10.539.422.664	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b> <b>Yang diatribusikan</b> <b>kepada:</b>		<b>2</b>		<b>Total comprehensive income</b> <b>attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13.729.138.070		10.392.111.533	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	( 20.322.800)	<b>20</b>	( 4.265.519)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	13.708.815.270		10.387.846.014	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b> <b>DASAR</b>	9,39	<b>2,25</b>	8,05	<b>BASIC EARNINGS</b> <b>PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b> <b>DILUSIAN</b>	-	<b>2,25</b>	7,22	<b>DILUTED EARNINGS</b> <b>PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended 31 December 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid –in capital – net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba (akumulasi kerugian/ Retained earnings (accumulated losses)	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	146.578.378.000	-	195.746.844.596	-	( 18.838.180.438)	323.487.042.158	( 249.473.699)	323.237.568.459
Pelaksanaan Waran Seri 1	957.916.600	-	5.029.062.150	-	-	5.986.978.750	-	5.986.978.750
Setoran modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.543.645.972	10.543.645.972	( 4.223.308)	10.539.422.664
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	( 151.534.439)	( 151.534.439)	( 42.211)	( 151.576.650)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	147.536.294.600	-	200.775.906.746	-	( 8.446.068.905)	339.866.132.441	( 193.739.218)	339.672.393.223
Pelaksanaan Waran Seri 1	23.300	-	122.325	-	-	145.625	-	145.625
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	( 290.875.993)	-	( 290.875.993)	290.875.993	-
Pembelian saham treasuri	-	( 433.927.600)	-	-	-	( 433.927.600)	-	( 433.927.600)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.830.828.934	13.830.828.934	( 20.414.194)	13.810.414.740
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	( 101.690.864)	( 101.690.864)	91.394	( 101.599.470)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	147.536.317.900	( 433.927.600)	200.776.029.071	( 290.875.993)	5.283.069.165	352.870.612.543	76.813.975	352.947.426.518
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19				Catatan 20/ Note 20	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the year ended 31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.060.781.687.384	1.276.991.303.886	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	( 6.490.321.144)	( 5.281.037.626)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	( 937.351.493.917)	( 1.230.672.285.851)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas dari operasi – bersih	116.939.872.323	41.037.980.409	Cash flows from operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	723.500.155	323.738.032	Receipt from finance income
Pembayaran bunga	( 8.011.464.547)	( 7.145.447.771)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	( 16.981.864.640)	( 20.662.728.160)	Payment of income tax
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>92.670.043.291</b>	<b>13.553.542.510</b>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	180.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	( 1.923.520.196)	( 9.335.846.856)	Increase in exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	( 5.540.290.730)	( 3.591.890.720)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 7.463.810.926)</b>	<b>( 12.747.737.576)</b>	<b>Net cash flows for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	19.458.946.974	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri 1	145.625	5.986.978.750	Proceeds from exercise of Serie 1 Warrants
Penerimaan dari setoran modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	60.000.000	Proceeds from paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Pembelian saham treasury	( 433.927.600)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 505.822.680)	( 953.257.853)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	( 800.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	( 19.458.946.974)	-	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	( 54.602.708.326)	( 14.263.297.104)	Repayment of long-term bank loan
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>( 56.342.312.981)</b>	<b>( 9.169.576.207)</b>	<b>Net cash flows for financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>28.863.919.384</b>	<b>( 8.363.771.273)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN MATA UANG ASING</b>	<b>420.913.200</b>	<b>-</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>34.451.470.409</b>	<b>42.815.241.682</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>63.736.302.993</b>	<b>34.451.470.409</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

31 December 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU 0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Juni 2020.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01year 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015, Supplement No. 8833.

The most recent amendment to the Company's articles of association was based on Notarial Deed No. 2 dated 2 June 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increment of the issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN2020 dated 4 June 2020.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and transportation. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020. Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris

(Independen) :

Komisaris :

Presiden Direktur :

Direktur :

Direktur tidak Terafiliasi :

Drs. M. Noer Qomari, Ak.

Budi Kartika

Aris Munandar

Lyna

R. Ishak Abdul Rahman

President Commissioner

(Independent)

Commissioner

President Director

Director

Independent Director

1. **GENERAL (Continued)**

a. **Company Establishment (Continued)**

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of the Company (Note 18).

b. **Company's Public Offering**

On 29 May 2017, the Company obtained an approval from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie I Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie I Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie I Warrants started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie I Warrants are not exercised until end of the exercise period, such warrants will be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie I Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie I Warrants are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

**Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan (selain Direktur tidak Terafiliasi).

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.005.475.000 dan Rp 765.700.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Komite Audit**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Anggota	:	Febby Claudine	:
Anggota	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 71 dan 59 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

**Boards of Commissioners and Directors (Continued)**

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company (except Independent Director).

The key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,005,475,000 and Rp 765,700,000 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**Audit Committee**

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Chairman	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Member	:	Febby Claudine	:
Member	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

**Corporate Secretary**

The corporate Secretary of the Company was Lyna as of 31 December 2020 and 2019.

**Employees**

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 71 and 59 permanent employees, respectively (Unaudited).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020 %	2019 %		2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	297.615.060.422	367.940.783.409
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94	99,79	Praoperasi/ Pre-operating	15.082.672.005	15.322.693.592
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.768.351.289	7.762.319.162
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	297.598.565.897	367.893.742.122
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,99	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.705.050.049	7.759.292.510

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 213.315.000.000 menjadi Rp 223.715.000.000 melalui penerbitan 10.400 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0136850.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 190.300.000.000 menjadi sebesar Rp 213.315.000.000 melalui penerbitan 23.015 saham baru yang diseluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 22 Desember 2019.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries**

As of 31 December 2020 and 2019, the consolidated direct and indirect subsidiaries are as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2019 %	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	297.615.060.422	367.940.783.409
	99,79	Praoperasi/ Pre-operating	15.082.672.005	15.322.693.592
	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.768.351.289	7.762.319.162
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP				
	99,99	2006	297.598.565.897	367.893.742.122
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS				
	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.705.050.049	7.759.292.510

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP)**

Based on Notarial Deed No. 10 dated 18 August 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of AAP from Rp 213,315,000,000 to Rp 223,715,000,000, through issuance of 10,400 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0136850.AH.01.11. TAHUN 2020 dated 19 August 2020.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 20 December 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of AAP from Rp 190,300,000,000 to Rp 213,315,000,000, through issuance of 23,015 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 22 December 2019.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**  
(Lanjutan)

**PT Alfa Daya Energi (ADE)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 4.769.000.000 menjadi Rp 16.134.000.000 melalui penerbitan 11.365 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057201.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

**PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 28 September 2020 dari Harmoko, S.H., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 5.455.000.000 menjadi Rp 9.555.000.000 melalui penerbitan 4.100 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066531.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 September 2020.

**PT Alfara Delta Persada (ADP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 19 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADP dari semula sebesar Rp 213.233.000.000 menjadi Rp 223.233.000.000 melalui penerbitan 20.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh AAP. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0137130.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 21 Agustus 2020.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Alfa Daya Energi (ADE)**

Based on Notarial Deed No. 11 dated 18 Agustus 2020 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of ADE from Rp 4,769,000,000 to Rp 16,134,000,000, through issuance of 11,365 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0057201.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 19 August 2020.

**PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)**

Based on Notarial Deed No. 08 dated 28 September 2020 of Harmoko, S.H., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of PNS from Rp 5,455,000,000 to Rp 9,555,000,000, through issuance of 4,100 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree NO. AHU-0066531.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 27 September 2020.

**PT Alfa Daya Energi (ADP)**

Based on Notarial Deed No. 12 dated 18 Agustus 2020 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of ADP from Rp 213,233,000,000 to Rp 223,233,000,000, through issuance of 20,000 new shares that were fully subscribed by the AAP. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0137130.AH.01.11. TAHUN 2020 dated 21 August 2020.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**  
(Lanjutan)

**PT Berkat Bara Jaya (BBJ)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 28 September 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham BBJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BBJ dari semula sebesar Rp 5.355.700.000 menjadi Rp 9.255.700.000 melalui penerbitan 39.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PNS. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066876.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 28 September 2020.

e. **Izin Usaha Pertambangan**

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Berkat Bara Jaya (BBJ)**

Based on Notarial Deed No. 9 dated 28 September 2020 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of BBJ from Rp 5,355,700,000 to Rp 9,255,700,000, through issuance of 39,000 new shares that were fully subscribed by the PNS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0066876.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 28 September 2020.

e. **Mining Business Permits**

Pemegang izin/ License Holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Starting date	Jenis Izin/ Type of Permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operatating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kertanegara, Province of East Kalimantan
BBJ	No. 503/433/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 018	8 Maret 2018/ 8 March 2018	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ District of West Kutai, Province of East Kalimantan

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

f. **Area Pertambangan**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) Owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as of 31 December (Thousand Tonnes)	
					2020	2019
<b>IUP Produksi/ Production</b>						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.050	1.559

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMi - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMi Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. **Compliance with Financial Accounting Standards (“FAS”)**

The Company and its subsidiaries’s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif**  
**pada tahun 2020**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated**  
**Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".*

*The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.*

**Standards and interpretations which become**  
**effective in 2020**

*The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements as are follows:*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9;
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16;
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:**

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penerapan atas PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73**

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become effective in 2020 (Continued)**

- SFAS No. 1 Amendments: "Presentation of Financial Statements";
- SFAS No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Venture";
- SFAS No. 25 Amendments: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors";
- SFAS No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9;
- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15;
- SFAS No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16;
- IFAS No. 36: "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

**Not effective for the year beginning as at 1 January 2020:**

- SFAS No. 22 Amendments: "Business Combination";
- SFAS No. 112: "Accounting for Endowments".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**Adoption of SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73**

The Group has adopted SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (Lanjutan)**

**Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**  
**(Lanjutan)**

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK No. 71 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari**  
**Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK No. 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**Penerapan PSAK No. 73: Sewa**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

PSAK No. 73, tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated**  
**Financial Statements (Continued)**

**Adoption of SFAS No. 71: Financial Instrument**  
**(Continued)**

SFAS No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

SFAS No. 71 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**Adoption of SFAS No. 72: Revenue from**  
**Contracts with Customers**

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

SFAS No. 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**Adoption of SFAS No. 73: Leases**

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate.

SFAS No. 73 had no effect on the amount reported in prior financial periods.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**c. Principle of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.*

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.*

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principle of Consolidation (Continued)**

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**d. Business Combinations**

*Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.*

*For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Business Combinations (Continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**e. Business Combination Among Entities Under Common Control**

*Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.*

*Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.*

*Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

*An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Related Party Transaction**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
  - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2i for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

**h. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2i for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**i. Financial Assets and Liabilities**

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables, other current asset and other non-current asset.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(i) Classification**

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets

Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(ii) Pengakuan dan pengukuran awal**

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

**(iii) Penghentian pengakuan**

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(ii) Recognition and initial measurement**

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

**(iii) Derecognition**

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**(iv) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(iii) Derecognition (Continued)**

*The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**(iv) Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(v) Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance (ECL).

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(vi) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(vi) Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

**k. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(vi) Fair value measurement (Continued)**

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

**j. Inventories**

*Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.*

*Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**k. Fixed Assets**

*The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".*

*The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets (Continued)**

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

**l. Sewa**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets (Continued)**

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

**l. Leases**

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Sewa (Lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Leases (Continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  1. The Group has the right to operate the asset; and
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Leases (Continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
2. Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

**n. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)**

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

**n. Mining Properties**

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Pertambangan (Lanjutan)**

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

**o. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**n. Mining Properties (Continued)**

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

**o. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi**  
**Lingkungan (Lanjutan)**

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**o. Allowance for Environmental Reclamation and**  
**Rehabilitation (Continued)**

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**r. Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Borrowings**

*Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.*

*Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2i for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.*

**r. Foreign Currency Translation**

*The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):*

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.105	13.901	United States Dollar (1 USD)
Dolar Singapura (SGD 1)	10.644	10.304	Singapore Dollar (1 SGD)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Share Issuance Cost**

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

**t. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Revenues and Expenses Recognition (Continued)**

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized as incurred.

**u. Income Tax**

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**v. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Income Tax (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**v. Allowance for Post-Employment Benefits**

Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;
- The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and
- Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**w. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 19), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**x. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)**

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

**w. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 19), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

**x. Treasury Stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**z. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2020 dan 2019, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

**aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**ab. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Earnings per Share**

*According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**z. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*In 2020 and 2019, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.*

**aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**ab. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ab. Provisi (Lanjutan)**

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ab. Provisions (Continued)**

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**ac. Events after The Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.*

**(a) Significant accounting estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Estimasi cadangan**

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Reserve estimates**

*Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

*Refer to Note 8 for the carrying value of fixed assets.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

**Penurunan nilai atas piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Post-employment benefits**

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

**Impairment loss on receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Penurunan nilai atas piutang (Lanjutan)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Impairment loss on receivables (Continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**Allowance for environmental reclamation and rehabilitation**

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Income tax**

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**(b) Significant accounting judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**(b) Significant accounting judgments (Continued)**

**Sewa**

**Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

*Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.*

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.*

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

*In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	267.234.282	72.265.787	Rupiah
Dolar Singapura	375.807.742	364.403.579	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	135.407.969	216.855.570	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>778.449.993</u>	<u>653.524.936</u>	Sub-total
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	7.868.186.631	3.691.102.008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	771.377.700	916.107.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	89.690.050	38.296.741	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	52.222.591	145.876.582	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21.516.458	204.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	16.642.739	17.737.424	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	57.206.493	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>8.819.636.169</u>	<u>4.866.531.203</u>	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	53.284.330.646	27.454.324.147	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	710.207.577	44.082.386	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.021.028	71.391.644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	45.713.318	45.464.750	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	26.533.762	26.150.005	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.410.500	1.390.100	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	<u>54.138.216.831</u>	<u>27.642.803.032</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>62.957.853.000</u>	<u>32.509.334.235</u>	Total Cash in Banks
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>			<b>Time Deposits - Rupiah</b>
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	288.611.238	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>1.288.611.238</u>	Total time deposits
<b>Jumlah</b>	<u>63.736.302.993</u>	<u>34.451.470.409</u>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.847.829 dan SG\$ 35.307 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 2.004.455 dan SG\$ 35.365 pada tanggal 31 Desember 2019.

*Cash and cash equivalents denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 3,847,829 and SG\$ 35,307 as of 31 December 2020 and US\$ 2,004,455 and SG\$ 35,365 as of 31 December 2019, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat suku bunga atas deposito berjangka di atas berkisar antara 5,5% - 7,75% per tahun.

*As of 31 December 2019, the interest rate on the above time deposits was ranging between 5,5% - 7,75% per annum.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

*As of 31 December 2020 and 2019, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.*

*As of 31 December 2020 and 2019, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.*

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

*This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	-	PT Ketapang Arya Power
PT Batubara Global Energi	2.088.119.690	-	PT Batubara Global Energi
PT Kisya Pundi Abadi	-	955.672.487	PT Kisya Pundi Abadi
Sub - jumlah	4.133.293.145	955.672.487	Sub – total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Commodities Intelligence Centre, Pte. Ltd	5.994.743.200	-	Commodities Intelligence Centre, Pte. Ltd
PT Anggun Makmur Energi	-	1.778.374.447	PT Anggun Makmur Energi
Sub - jumlah	5.994.743.200	1.778.374.447	Sub – total
<b>Jumlah</b>	<b>10.128.036.345</b>	<b>2.734.046.934</b>	<b>Total</b>

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The classification of trade receivables by days overdue is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	5.994.743.200	1.520.900.174	Not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	-	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	2.088.119.690	955.672.487	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.045.173.455	257.474.273	61 – 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>10.128.036.345</b>	<b>2.734.046.934</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 425.008 dan US\$ 127.931.

*As of 31 December 2020 and 2019, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 425,008 and US\$ 127,931, respectively.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha milik ADP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

**4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)**

*Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the entire trade receivables of ADP, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).*

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

**5. OTHERS RECEIVABLES**

*The details of other receivables are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Batuah Energy Prima	29.192.564.580	28.976.147.198	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resource Borneo			PT Permata Resource Borneo
Makmur	27.548.397.490	27.211.377.826	Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.232.895.008	3.184.329.919	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	8.186.348.371	9.609.841.944	Others
	68.160.205.449	68.981.696.887	
Dikurangi:			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 57.715.499.546 )	( 19.245.083.925 )	Allowances for impairment losses
Sub - jumlah	10.444.705.903	49.736.612.962	Sub – total
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>	<u>1.051.834.760</u>	<u>-</u>	<b>Related party (Note 26)</b>
<b>Bersih</b>	<u>11.496.540.663</u>	<u>49.736.612.862</u>	<b>Net</b>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	19.245.083.925	1.462.326.451	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	38.470.415.621	17.782.757.474	Addition during the year
<b>Saldo akhir</b>	<u>57.715.499.546</u>	<u>19.245.083.925</u>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 2.712.927 dan US\$ 2.071.224.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

*Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*As of 31 December 2020 and 2019, other receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 2,712,927 and US\$ 2,071,224, respectively.*

*As of 31 December 2020 and 2019, none of the other receivables were pledged as collateral.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Batu bara	19.340.478.545	61.598.113.526
Bahan bakar	127.738.761	7.245.344.157
<b>Jumlah</b>	<b>19.468.217.306</b>	<b>68.843.457.683</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan belum diasuransikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 680.618.142.941 dan Rp 679.422.593.072 (Catatan 22).

Seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak, senilai Rp 8.884.633.095 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

**6. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Batu bara	19.340.478.545	61.598.113.526	Coal
Bahan bakar	127.738.761	7.245.344.157	Fuel
<b>Jumlah</b>	<b>19.468.217.306</b>	<b>68.843.457.683</b>	<b>Total</b>

As of 31 December 2020 and 2019, inventories had not yet been insured.

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2020 and 2019 were amounting to Rp 680,618,142,941 and Rp 679,422,593,072, respectively (Note 22).

The entire coal inventories of ADP, a subsidiary, worth Rp 8,884,633,095 were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

The management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Uang muka</b>		
Kontraktor dan pemasok	72.668.066.641	79.275.336.347
Karyawan	64.750.000	814.546.286
Lain-lain	504.527.459	864.618.298
Sub-jumlah	73.237.344.100	80.954.500.931
<b>Beban dibayar di muka</b>	<b>585.155.532</b>	<b>571.615.416</b>
<b>Jumlah</b>	<b>73.822.499.632</b>	<b>81.526.116.347</b>

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Kontraktor dan pemasok	72.668.066.641	79.275.336.347	Contractor and supplies
Karyawan	64.750.000	814.546.286	Employees
Lain-lain	504.527.459	864.618.298	Others
Sub-jumlah	73.237.344.100	80.954.500.931	Sub-total
<b>Beban dibayar di muka</b>	<b>585.155.532</b>	<b>571.615.416</b>	<b>Prepayments</b>
<b>Jumlah</b>	<b>73.822.499.632</b>	<b>81.526.116.347</b>	<b>Total</b>

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining and the purchase of diesel fuel.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.173.258.151	69.000.000	-	3.242.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructures
Alat penambangan	65.543.957.269	372.999.997	-	65.916.957.266	Mining equipments
Kendaraan	12.264.681.600	931.308.500	-	13.195.990.100	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.461.905.440	545.633.839	-	5.007.539.279	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	160.538.127.486	1.918.942.336	-	162.457.069.822	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	3.863.614.300	-	3.863.614.300	Asset in progress
Jumlah biaya perolehan	160.538.127.486	5.782.556.636	-	166.320.684.122	Total costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	183.310.210	171.470.503	-	354.780.713	Buildings and facilities
Infrastruktur	5.340.275.525	2.116.723.162	-	7.456.998.687	Infrastructures
Alat penambangan	17.100.703.850	4.007.601.505	-	21.108.305.355	Mining equipments
Kendaraan	6.628.636.578	1.287.234.011	-	7.915.870.589	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.436.399.698	404.790.026	-	3.841.189.724	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	32.689.325.861	7.987.819.207	-	40.677.145.068	Total accumulated depreciation
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>127.848.801.625</b>			<b>125.643.539.054</b>	<b>Carrying amount</b>
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	2.050.998.151	1.122.260.000	-	3.173.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructures
Alat penambangan	65.231.957.269	312.000.000	-	65.543.957.269	Mining equipments
Kendaraan	11.423.084.500	1.516.233.500	674.636.400	12.264.681.600	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.102.508.220	359.397.220	-	4.461.905.440	Office equipments and furnitures
Jumlah biaya perolehan	157.902.873.166	3.309.890.720	674.636.400	160.538.127.486	Total costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	60.354.209	122.956.001	-	183.310.210	Buildings and facilities
Infrastruktur	3.396.880.744	1.943.394.781	-	5.340.275.525	Infrastructures
Alat penambangan	13.117.057.715	3.983.646.135	-	17.100.703.850	Mining equipment
Kendaraan	5.939.782.799	1.180.557.675	491.703.896	6.628.636.578	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.336.885	243.062.813	-	3.436.399.698	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	25.707.412.352	7.473.617.405	491.703.896	32.689.325.861	Total accumulated depreciation
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>132.195.460.814</b>			<b>127.848.801.625</b>	<b>Carrying amount</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.086.512.283	5.892.478.533	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.901.306.924	1.581.138.872	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>7.987.819.207</b>	<b>7.473.617.405</b>	<b>Total</b>

8. **FIXED ASSETS** (Continued)

*Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 consisted of sales, fixed assets with details of resulting net loss on sales and disposal as follows:*

	2020	2019	
Hasil penjualan	-	180.000.000	<i>Proceeds</i>
Jumlah tercatat	-	( 182.932.504)	<i>Carrying amount</i>
<b>Kerugian atas penjualan aset tetap – bersih</b>	<b>-</b>	<b>( 2.932.504)</b>	<b><i>Loss on sale of fixed assets – net</i></b>

The Group owns a plot of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m<sup>2</sup>.

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 3,919,506,500 and Rp 4,034,100,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.

Fixed assets owned by ADP, a subsidiary, with carrying amount Rp 44,653,650,833 and Rp 48,638,169,925, as of 31 December 2020 and 2019, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

As of 31 December 2020 and 2019, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

*The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.*

As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 7,309,441,634 and Rp 6,827,983,634, respectively.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian**

<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	95%	2.090.000.000	28 Januari 2021/ 28 January 2021	Buildings and facilities
Alat penambangan	74%	1.773.614.300	4 Maret 2021/ 4 March 2021	Mining equipments
<b>Jumlah</b>		<b>3.863.614.300</b>		<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

9. **PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

9. **MINING PROPERTIES**

This account entirely represents mining properties owned by ADP, a subsidiary, with the details as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang yang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745	Mines in production Block AM
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	Block AW
Sub-jumlah	63.812.978.553	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>	<b>( 35.778.996.218)</b>	<b>( 32.504.140.044)</b>	<b>Accumulated amortization</b>
Jumlah	82.847.323.581	86.122.179.755	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.537.044.319)	-	Less: Allowances for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>81.310.279.262</b>	<b>86.122.179.755</b>	<b>Net</b>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 3.274.856.174 dan Rp 6.765.078.244 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 22).

The entire amortization of mining properties were allocated to cost of sales amounting to Rp 3,274,856,174 and Rp 6,765,078,244 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 22).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penurunan nilai/ Impairment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2020</b>
ADP	62.650.350.101	932.700.000	-	63.583.050.101	ADP
BBJ	7.689.310.134	990.820.196	-	8.680.130.330	BBJ
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>70.339.660.235</b>	<b>1.923.520.196</b>	<b>-</b>	<b>72.263.180.431</b>	<b>Carrying amount</b>
<b>31 Desember 2019</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penurunan nilai/ Impairment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2019</b>
ADP	53.633.035.120	9.017.314.981	-	62.650.350.101	ADP
BBJ	7.370.778.257	318.531.877	-	7.689.310.134	BBJ
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>61.003.813.377</b>	<b>9.335.846.858</b>	<b>-</b>	<b>70.339.660.235</b>	<b>Carrying amount</b>

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

*Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.*

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHERS NON-CURRENT ASSET**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	16.287.980.520	3.161.293.102	Reclamation and mine closure fund
Lainnya	1.460.601.325	4.480.610.768	Others
<b>Jumlah</b>	<b>17.748.581.845</b>	<b>7.641.903.870</b>	<b>Total</b>

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

*Reclamation and mine closure guarantee is provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA**

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

**12. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sarana Sukses Sejahtera	1.582.372.880	113.348.950	PT Sarana Sukses Sejahtera
PT Mutiara Jawa	1.305.930.241	-	PT Mutiara Jawa
PT Artha Bangun Energy	1.255.554.059	3.274.820.516	PT Artha Bangun Energy
PT Energi Global Indobara	1.012.277.140	1.895.344.647	PT Energi Global Indobara
PT Gunungmas sukses makmur	680.767.040	87.533.190	PT Gunungmas sukses makmur
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	676.331.927	-	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT Pelayaran Kartika Samudra			PT Pelayaran Kartika Samudra
Adhijaya	661.365.306	-	Adhijaya
PT Jelajah Bahari Utama	654.847.021	53.997.000	PT Jelajah Bahari Utama
Andi Berliyang	561.600.000	-	Andi Berliyang
PT Quarta Prati Yudha	494.316.371	-	PT Quarta Prati Yudha
PT Pelayaran Mitra Star	474.563.950	-	PT Pelayaran Mitra Star
PT Prima Mulia Jaya	456.263.786	-	PT Prima Mulia Jaya
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	445.751.559	-	PT Pelayaran Karya Bintang Timur
PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau			PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau
Service	306.825.750	-	Service
PT Aminco Jaya Persada	271.792.381	74.450.211	PT Aminco Jaya Persada
PT Armada Indonesia Mandiri	268.125.000	-	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Anindya Wiraputra Konsult	204.590.320	122.390.507	PT Anindya Wiraputra Konsult
PT Sucofindo (Persero)	104.836.733	415.719.466	PT Sucofindo (Persero)
Ardiansyah	47.799.900	367.152.025	Ardiansyah
Born Techindo	30.066.667	165.000.000	Born Techindo
PT Anugrah Bintang Jaya	10.130.000	238.384.435	PT Anugrah Bintang Jaya
PT Surveyor Indonesia (Persero)	1.200.000	392.398.500	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Intraco Penta Wahana	-	3.244.564.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Terra Factor Indonesia	-	691.159.522	PT Terra Factor Indonesia
PT Bumi Beruntung Jaya	-	348.020.667	PT Bumi Beruntung Jaya
Rahmad Rahimi	-	232.540.470	Rahmad Rahimi
Jahetan Layar	-	132.500.000	Jahetan Layar
PT Leon Testing ann Consultancy	-	132.391.142	PT Leon Testing ann Consultancy
Lain-lain	1.169.508.710	2.167.756.838	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>12.676.816.741</b>	<b>14.149.472.086</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>	<b>72.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Related party (Note 26)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.748.816.741</b>	<b>14.149.472.086</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang usaha dalam mata uang asing sebesar US\$ 3.128.

As of 31 December 2019, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 3,128.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jasa pemasaran	2.546.341.564	-	Marketing fee
Pengapalan	826.443.905	-	Barging
Gaji dan tunjangan	310.199.026	675.004.268	Salary and allowance
Tenaga ahli	300.948.991	3.197.500.000	Professional fee
Bunga	136.511.894	143.452.240	Interest
Lain-lain	1.012.000.000	608.267.848	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.132.445.380</b>	<b>4.624.224.356</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Taksiran tagihan pajak**

**a. Estimated claim for tax refunds**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A:
Tahun pajak 2019	5.881.498.533	5.881.498.533	Fiscal year 2019
Pajak pertambahan nilai	6.679.114.367	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>12.560.612.900</b>	<b>5.881.498.533</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	33.936.952	48.845.504	Article 15
Pasal 21	116.186.674	35.932.336	Article 21
Pasal 22	1.660.180.929	1.840.622.665	Article 22
Pasal 23	51.582.945	79.579.717	Article 23
Pasal 29	345.894.903	-	Article 29
Sub-jumlah	2.207.782.403	2.004.980.222	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	8.113.916	-	Article 4 (2)
Pasal 15	-	12.697.469	Article 15
Pasal 21	135.577.207	97.961.771	Article 21
Pasal 22	-	364.276.876	Article 22
Pasal 23	220.757.929	653.561.194	Article 23
Pasal 29	43.782.786	54.969.489	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	122.744.712	20.694.883	Value Added Tax
Sub-jumlah	530.976.550	1.204.161.682	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>2.738.758.953</b>	<b>3.209.141.904</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefits (Expenses)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expenses:
Perusahaan	( 14.549.017.060)	( 6.059.221.200)	The Company
Entitas anak	( 2.767.555.780)	( 6.027.832.500)	Subsidiaries
Sub-jumlah	( 17.316.572.840)	( 12.087.053.700)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefits:
Perusahaan	99.984.461	28.240.000	The Company
Entitas anak	8.014.400.796	5.781.546.484	Subsidiaries
Sub-jumlah	8.114.385.257	5.809.786.484	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>( 9.202.187.583)</b>	<b>( 6.277.267.216)</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak Penghasilan Badan**

**d. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	23.012.602.323	16.816.689.880	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	48.739.547.624	7.757.506.355	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	71.752.149.947	24.574.196.235	Profit before income tax of the Company
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.579.909.280	5.718.698.955	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	( 358.356.400)	( 137.988.192)	Finance income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	4.221.552.880	5.580.710.763	Total permanent differences
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan pasca-kerja	282.375.000	141.200.000	Post-employment benefits
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	317.697.007	-	Impairment losses of other receivables
Jumlah beda tetap	600.072.007	141.200.000	Total temporary differences:
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>76.573.774.834</b>	<b>30.296.106.998</b>	<b>Estimated taxable profit for the year</b>



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

**d. Corporate Income Tax (Continued)**

*The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expenses:
Perusahaan	14.549.017.060	6.059.221.200	The Company
Entitas anak	<u>2.767.555.780</u>	<u>6.027.832.500</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>17.316.572.840</u>	<u>12.087.053.700</u>	Sub-total corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	( 14.203.122.157)	11.940.719.733	The Company
Entitas anak	<u>( 2.723.772.994)</u>	<u>5.972.863.011</u>	Subsidiaries
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)
Perusahaan	345.894.903 (	5.881.498.533)	The Company
Entitas anak	<u>43.782.786</u>	<u>54.969.489</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<u>389.677.689 (</u>	<u>5.826.529.044)</u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	23.012.602.323	16.816.689.880	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>48.739.547.624</u>	<u>7.757.506.355</u>	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>71.752.149.947</u>	<u>24.574.196.235</u>	Profit before income tax of the Company (Brought forward)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**d. Corporate Income Tax (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>71.752.149.947</u>	<u>24.574.196.235</u>	<i>Profit before income tax of the Company (Carried forward)</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	( 13.632.908.418 )	( 4.914.839.247 )	<i>Income tax calculate using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	( 870.182.677 )	( 1.143.739.591 )	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	68.087.716	27.597.638	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	( 14.029.220 )	-	<i>Adjustment due to changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	( 14.449.032.599 )	( 6.030.981.200 )	<i>Income tax expenses The Company</i>
Entitas anak	<u>5.246.845.016</u>	<u>246.286.016</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>( 9.202.187.583 )</b>	<b>( 6.277.267.216 )</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 kepada DJP.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2020 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

On 25 June 2020, the Company had submitted the corporate income tax return for 2019 fiscal year to the DGT.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**e. Deferred Tax Assets**

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

2020						2020
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Efek perubahan tarif/ Effect on changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year		Saldo akhir/ Ending balance		Deferred tax assets
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Cadangan imbalan pasca- kerja	93.839.100	53.651.250 (	14.029.220 )	69.504.470	202.965.600	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	60.362.431	-	-	60.362.431	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	93.839.100	114.013.681 (	14.029.220 )	69.504.470	263.328.031	Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.794.345.913	138.081.796 (	335.321.510 )	-	2.597.106.199	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca- kerja	431.841.877	109.066.540 (	51.821.357 ) (	54.917.940 )	434.169.120	Allowance for post- employment benefits
Cadangan penurunan nilai properti pertambangan	-	338.149.750	-	-	338.149.750	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	4.811.270.981	8.393.598.095 (	577.352.518 )	-	12.627.516.558	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	8.037.458.771	8.978.896.181 (	964.495.385 ) (	54.917.940 )	15.996.941.627	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>8.131.297.871</b>	<b>8.114.385.257</b>		<b>14.586.530</b>	<b>16.260.269.658</b>	<b>Total</b>
2019						2019
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning			Saldo akhir/ Ending balance		Deferred tax assets
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Cadangan imbalan pasca- kerja	49.143.500	28.240.000		16.455.600	93.839.100	Allowance for post- employment benefits
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	1.553.288.297	1.241.057.616		-	2.794.345.913	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca- kerja	308.457.627	94.799.500		28.584.750	431.841.877	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	365.581.613	4.445.689.368		-	4.811.270.981	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	2.227.327.537	5.781.546.484		28.584.750	8.037.458.771	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>2.276.471.037</b>	<b>5.809.786.484</b>		<b>45.040.350</b>	<b>8.131.297.871</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

**f. Administrasi**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**14. TAXATION (Continued)**

**e. Deferred Tax Assets**

*Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets*

**f. Administration**

*On 31 March 2020, the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of corona virus disease pandemic 2019 (COVID-19) and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability (PP) has been ratified. Significant changes stipulated in the PP include a change in the corporate income tax rate to 19% for fiscal years 2020 and 2021 and 17% for fiscal year 2022 and beyond. The Company has posted the effect of changes in the income tax rate on deferred tax assets or liabilities in its financial statements as of the date and for the year ended 31 December 2020.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account represents long-term bank loan obtained by ADP, a subsidiary, with detail as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	87.418.273.015	137.714.061.203	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 34.933.760.971)	( 34.428.515.509)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>52.484.512.044</u>	<u>103.285.545.694</u>	<b>Long-term portion</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., yang kemudian diperpanjang dengan Surat No.610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., yang kemudian diperpanjang dengan Surat No.611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Selama tahun 2020 dan 2019, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 3.708.850 dan US\$ 1.009.386. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman bank jangka Panjang yang terutang masing-masing sebesar US\$ 6.197.680 dan US\$ 9.906.774.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 8);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha (Catatan 4);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No.9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, the Company obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest of 6.25% per annum.

Export Investment Credit

Based on Notarial Deed No.8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, the Company obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest of 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

During 2020 and 2019, ADP had made repayments amounting to US\$ 3,708,850 and US\$ 1,009,386, respectively. As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 6,197,680 and US\$ 9,906,774, respectively.

These loan facilities are secured by:

- Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 8);
- Coal inventories (Note 6);
- Trade receivables (Note 4);
- Pledged shares of AAP, a subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ADP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas.

**16. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 67 dan 55 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.041.736.000	2.147.418.000
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
pada awal tahun	2.147.418.000	1.430.403.000
Biaya bunga	154.093.000	115.133.000
Biaya jasa kini	660.055.000	405.265.000
Pembayaran imbalan	( 36.016.000)	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	116.186.000	196.617.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.041.736.000</b>	<b>2.147.418.000</b>

**15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

- To amend the Company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.
- To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.
- To carry out mergers and acquisition.
- To obtain new loan facility and to lend to other party.
- To provide corporate guarantee to other party.

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As of 31 December 2020 and 2019, ADP was in compliance with the related terms and conditions above.

**16. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 67 and 55 employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.041.736.000	2.147.418.000	Present value of defined benefit obligation
Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:			
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation at the beginning of year
pada awal tahun	2.147.418.000	1.430.403.000	Interest cost
Biaya bunga	154.093.000	115.133.000	Current service cost
Biaya jasa kini	660.055.000	405.265.000	Benefit payment
Pembayaran imbalan	( 36.016.000)	-	
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	116.186.000	196.617.000	Actuarial loss charged to other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.041.736.000</b>	<b>2.147.418.000</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	2.147.418.000	1.430.403.000
Penambahan selama tahun berjalan	814.148.000	520.398.000
Penyelesaian selama tahun berjalan (	36.016.000)	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	116.186.000	196.617.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.041.736.000</b>	<b>2.147.418.000</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini	660.055.000	405.265.000
Biaya bunga	154.093.000	115.133.000
<b>Jumlah</b>	<b>814.148.000</b>	<b>520.398.000</b>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 17 Februari 2021 dan 23 Maret 2020. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat diskonto	6,17% - 6,34%	7,28% - 7,42%
Tingkat kenaikan gaji	5,45% - 7%	7%
Tingkat kematian	TMI III – 2011	TMI III – 2011
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto adalah:

**16. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beginning balance	2.147.418.000	1.430.403.000
Addition during the year	814.148.000	520.398.000
Settlement during the year	(36.016.000)	-
Actuarial loss charged to other comprehensive income	116.186.000	196.617.000
<b>Ending balance</b>	<b>3.041.736.000</b>	<b>2.147.418.000</b>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Current service cost	660.055.000	405.265.000
Interest cost	154.093.000	115.133.000
<b>Total</b>	<b>814.148.000</b>	<b>520.398.000</b>

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2020 and 2019 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 17 February 2021 and 23 March 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Discount rate	6,17% - 6,34%	7,28% - 7,42%
Salary increment rate	5,45% - 7%	7%
Mortality rate	TMI III – 2011	TMI III – 2011
Retirement age	55 tahun/ years	55 tahun/ years

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate assumptions:

		<b>Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
		<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>				
Tingkat diskonto	1%	( 195.061.229)	226.510.364)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	( 214.853.116)	189.194.201)	Salary incremental rate

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN**

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	11.177.383.651	6.213.153.189
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	<u>627.644.527</u>	<u>4.964.230.462</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>11.805.028.178</b></u>	<u><b>11.177.383.651</b></u>

**17. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION**

*This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, a subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.*

*The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:*

*Beginning balance  
Allowance made during  
the year (Note 22)*

**Ending balance**

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

*The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2020 and 2019 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:*

<b>2020</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</b>			<b>2020</b>
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
<b>Nama pemegang saham</b>				<b>Name of shareholders</b>
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	2.775.000	0,19%	277.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat dan saham treasuri (masing-masing di bawah 5%)	<u>711.602.129</u>	<u>48,24%</u>	<u>71.160.212.900</u>	Public and treasury shares (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.475.363.179</b></u>	<u><b>100,00%</b></u>	<u><b>147.536.317.900</b></u>	<b>Total</b>



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**

18. **SHARE CAPITAL (Continued)**

2019	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			2019
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	714.351.896	48,42%	71.435.189.600	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.362.946</b>	<b>100,00%</b>	<b>147.536.294.600</b>	<b>Total</b>

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.475.362.946	1.465.783.780	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham Pelaksanaan Waran Seri 1	233	9.579.166	Additional issuance of share capital Exercise of Serie 1 Warrants
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>1.475.362.946</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 2 June 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 Juni 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Based on Notarial Deed No. 27 dated 26 June 2019 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

Saham Treasuri

Treasury Shares

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Information Disclosure on 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

Program pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sejumlah 3.741.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020.

The buy back program will be exercised from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was amounting to 3,741,000 shares as of 31 December 2020.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

	2020	2019	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada (	5.457.407.965)(	5.457.407.965)	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada
Penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000	Adoption of SFAS No. 70
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham (	5.937.231.939)(	5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b dan 18)	92.065.668.975	92.065.546.650	Exercise of Serie I Warrants (Note 1b and 18)
<b>bersih</b>	<b>200.776.029.071</b>	<b>200.775.906.746</b>	<b>Net</b>

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan Komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity components	Saldo akhir/ Ending balance	2020
PT Adikara Andalan Persada (	156.272.544)(	19.091.824)	87.032	238.901.445	63.624.109	PT Adikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	7.828.057 (	342.636)	-	1.695.092	9.180.513	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	473.390 (	23.827)	-	386.562	836.125	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	35.583 (	1.963)	-	52.483	86.103	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada (	45.803.704)(	953.944)	4.362	49.840.411	3.087.125	PT Alfara Delta Persada
<b>Jumlah</b>	<b>( 193.739.218)</b>	<b>( 20.414.194)</b>	<b>91.394</b>	<b>290.875.993</b>	<b>76.813.975</b>	<b>Total</b>

  

2019	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penambahan setoran modal/ Additional paid-up capital	Saldo akhir/ Ending balance	2019
PT Adikara Andalan Persada (	212.755.335)(	3.477.009)(	40.200)	60.000.000 (	156.272.544)	PT Adikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	8.339.992 (	511.935)	-	-	7.828.057	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	532.420 (	59.030)	-	-	473.390	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	40.020 (	4.437)	-	-	35.583	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada (	45.630.796)(	170.897)(	2.011)	-	45.803.704)	PT Alfara Delta Persada
<b>Jumlah</b>	<b>( 249.473.699)</b>	<b>( 4.223.308)</b>	<b>( 42.211)</b>	<b>60.000.000</b>	<b>( 193.739.218)</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENJUALAN – BERSIH**

**21. SALES – NET**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Noble Resources International, Ltd	634.124.155.653	574.747.110.015	<i>Noble Resources International, Ltd</i>
Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,	232.619.470.037	-	<i>Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,</i>
PT Kisya Pundi Abadi	94.813.421.375	156.516.758.371	<i>PT Kisya Pundi Abadi</i>
KCH Energy Co. Ltd	54.559.734.262	-	<i>KCH Energy Co. Ltd</i>
PT LG Electronics Indonesia	14.227.479.743	271.136.019.196	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Sojitz Indonesia	-	149.729.188.843	<i>PT Sojitz Indonesia</i>
Lain-lain	38.661.245.725	69.532.968.632	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.005.506.795</b>	<b>1.221.662.045.057</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10%  
dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The detail of sales to customers which exceeding 10%  
from net sales are as follows:*

	<b>Penjualan bersih/ Net sales</b>		<b>Persentase terhadap penjualan bersih/ Percentage to net sales</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Noble Resources International, Ltd	634.124.155.653	574.747.110.015	59,32%	47,05%	<i>Noble Resources International, Ltd</i>
Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,	232.619.470.037	-	21,76%	-	<i>Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,</i>
PT Kisya Pundi Abadi	94.813.421.375	149.729.188.843	8,87%	12,26%	<i>PT Kisya Pundi Abadi</i>
PT LG Electronics Indonesia	14.227.479.743	271.136.019.196	1,33%	22,19%	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Sojitz Indonesia	-	156.516.758.371	-	12,81%	<i>PT Sojitz Indonesia</i>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**22. COST OF SALES**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*The detail of cost of sales are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jasa penambangan	78.084.173.412	222.549.351.897	<i>Mining service</i>
Peralatan	27.698.563.293	51.081.933.329	<i>Equipment</i>
Bahan bakar	9.816.528.398	17.030.295.632	<i>Fuel</i>
Bongkar muat	9.434.973.001	25.995.448.881	<i>Loading</i>
Royalti (Catatan 29)	7.623.380.080	14.493.710.007	<i>Royalty (Note 29)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.086.512.283	5.892.478.533	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Pembebasan lahan	4.762.659.990	6.024.727.498	<i>Land compensation</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 9)	3.274.856.174	6.765.078.244	<i>Amortization of mining properties (Note 9)</i>
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 17)	627.644.527	4.964.230.462	<i>Environmental reclamation and rehabilitation (Note 17)</i>
Lain-lain	756.004.703	694.711.859	<i>Others</i>
<b>Jumlah biaya produksi (Dipindahkan)</b>	<b>148.165.295.861</b>	<b>355.491.966.342</b>	<b>Total production cost (Brought forward)</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

**22. COST OF SALES (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah biaya produksi (Pindahan)	148.165.295.861	355.491.966.342	Total production cost (Carried forward)
Persediaan batu bara			Coal inventories
Persediaan awal (Catatan 6)	61.598.113.526	10.631.788.901	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian – bersih	638.360.507.960	730.388.917.697	Purchase – net
Persediaan tersedia untuk dijual	699.958.621.486	741.020.706.598	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	( 19.340.478.545)	( 61.598.113.526)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok persediaan	680.618.142.941	679.422.593.072	Cost of inventories
<b>Jumlah</b>	<u>828.783.438.802</u>	<u>1.034.914.559.414</u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, pemasok dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan – bersih adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 588.355.729.402 dan Rp 719.975.825.354 atau sebesar 55,04% dan 58,93% dari jumlah penjualan – bersih.

In 2020 and 2019, suppliers with transactions exceeding 10% of total net sales was PT Gunung Bara Utama, third party, amounting to Rp 588,355,729,402 and Rp 719,975,825,354 or amounting to 55.04% and 58.93% from net sales, respectively.

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengapalan dan bongkar muat	115.493.919.221	101.882.628.793	Shipment and loading
Komisi	7.897.598.295	263.716.623	Commission
Surveyor	4.051.088.181	5.309.964.086	Surveyor
Lain-lain	4.160.251.805	3.180.610.435	Others
<b>Jumlah</b>	<u>131.602.857.502</u>	<u>110.636.919.937</u>	<b>Total</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	6.193.614.431	5.483.993.636	Salaries and allowances
Sewa	4.288.821.260	4.563.743.220	Rent
Jasa profesional	3.080.856.170	5.168.495.421	Professional fees
Perjalanan dinas	2.869.961.854	4.891.244.914	Business travelling
Beban kantor dan perumahan	2.175.914.822	1.871.856.963	Office and housing
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.901.306.924	1.581.138.872	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.282.689.197	1.549.459.571	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	1.258.427.515	3.554.315.234	Land and building tax
Sumbangan	1.103.443.527	1.123.064.875	Donation
Perizinan	1.000.675.754	640.983.668	Permits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	814.148.000	520.398.000	Post-employment benefits (Note 16)
Asuransi	626.183.771	148.198.698	Insurance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	503.904.465	231.903.550	Office supplies and stationaries
luaran keanggotaan	381.630.000	424.907.750	Membership fee
Utilitas	295.938.847	267.634.523	Utilities
Lain-lain	1.422.915.546	287.493.008	Others
<b>Jumlah</b>	<u>29.200.432.083</u>	<u>32.308.831.903</u>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**25. EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2020	Laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ saham/ <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba per saham/ <i>Earnings per share</i>	2020
Laba per saham	13.830.828.934	1.473.275.268	9,39	<i>Basic earnings per share</i>
2019	Laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ saham/ <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba per saham/ <i>Earnings per share</i>	2019
Laba per saham	10.543.645.972	1.309.716.331	8,05	<i>Basic earnings per share</i>
Asumsi dampak penambahan saham melalui pelaksanaan waran	-	149.979.234	-	<i>Assumption of additional shares through exercise of warrants</i>
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>10.543.645.972</b>	<b>1.459.695.565</b>	<b>7,22</b>	<b><i>Diluted earning per share</i></b>

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**26. RELATED PARTY INFORMATION**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha / <i>Other receivables and trade payables</i>
<b>Piutang lain-lain</b>	<b><i>Other receivables</i></b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Kencana Prima Mulia	1.051.834.760	-
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,21%</b>	<b>-</b>
		<i>PT Kencana Prima Mulia</i>
		<b><i>Percentage to total assets</i></b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Utang usaha**

	<b>2020</b>
PT Kencana Prima Mulia	72.000.000
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,05%</b>

**26. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)**

**Trade payables**

	<b>2019</b>	
	-	PT Kencana Prima Mulia
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>-</b>	

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2i menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2i describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>		<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>31 December 2020</b>
	<b>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost</b>	<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost</b>			
<b>31 Desember 2020</b>					
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	11.496.540.663	-	11.496.540.663	11.496.540.663	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	297.323.055	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	17.748.581.845	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>-</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	12.748.816.741	12.748.816.741	12.748.816.741	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	5.132.445.380	5.132.445.380	5.132.445.380	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	342.740.035	342.740.035	342.740.035	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	87.418.273.015	87.418.273.015	87.418.273.015	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND**  
**LIABILITIES (Continued)**

31 Desember 2019	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	31 December 2019
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost			
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	49.736.612.962	-	49.736.612.962	49.736.612.962	Other receivables – net
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	7.641.903.870	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>94.564.034.175</b>	<b>-</b>	<b>94.564.034.175</b>	<b>94.564.034.175</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	14.149.472.086	14.149.472.086	14.149.472.086	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	4.624.224.356	4.624.224.356	4.624.224.356	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	606.296.809	606.296.809	606.296.809	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	137.714.061.203	137.714.061.203	137.714.061.203	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>157.094.054.454</b>	<b>157.094.054.454</b>	<b>157.094.054.454</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – bersih, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables – net, other current asset, other non-current asset, trade payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loan was carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (Continued)**

*The valuation levels of fair value have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.*

*The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables. For cash and cash equivalents, other current assets and other non-current asset, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

31 Desember 2020	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2020
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	4.133.293.145	5.994.743.200	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	69.212.040.209	-	69.212.040.209	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>155.127.541.247</b>	<b>5.994.743.200</b>	<b>161.122.284.447</b>	<b>Total</b>

**a. Credit Risk (Continued)**

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

31 Desember 2019	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2019
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	69.611.696.887	-	69.611.696.887	Other receivables – net
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>114.439.118.100</b>	<b>-</b>	<b>114.439.118.100</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember 2020	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2020
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	7.031.439.058	62.180.601.151	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
	98.941.683.296	62.180.601.151	161.122.284.447	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 57.715.499.546 )	( 57.715.499.546 )	Less: Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>98.941.683.296</b>	<b>4.465.101.605</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>Net</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**a. Credit Risk (Continued)**

<b>31 Desember 2019</b>	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2019</b>
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	9.609.841.944	60.001.854.943	69.611.696.887	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	Other non-current assets
	54.437.263.157	60.001.854.943	114.439.118.100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 19.245.083.925 )	( 19.245.083.925 )	Less: Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>54.437.263.157</b>	<b>40.756.771.018</b>	<b>95.194.034.175</b>	<b>Net</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2020</b>
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	69.212.040.209	-	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
	161.122.284.447	-	161.122.284.447	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	57.715.499.546 )	-	( 57.715.499.546 )	Less: Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>-</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>Net</b>

<b>31 Desember 2019</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2019</b>
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	69.611.696.887	-	69.611.696.887	Other receivables – net
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	Other non-current assets
	114.439.118.100	-	114.439.118.100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	19.245.083.925 )	-	( 19.245.083.925 )	Less: Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>95.194.034.175</b>	<b>-</b>	<b>95.194.034.175</b>	<b>Net</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk**

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**Foreign exchange risk**

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

31 Desember/ December 2020			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
<b>Aset keuangan:</b>			<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	3.847.829	35.307	54.649.432.082
Piutang usaha – pihak ketiga	425.008	-	5.994.743.200
Piutang lain-lain	2.712.927	-	38.265.831.067
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables – third parties
			Other receivables
<b>Liabilitas keuangan:</b>			<b>Financial liabilities:</b>
Pinjaman bank jangka panjang	( 6.197.680 )	-	( 87.418.273.015 )
			Long-term Bank loan
<b>Aset Keuangan Bersih</b>	<b>788.084</b>	<b>35.307</b>	<b>11.491.733.334</b>
			<b>Net Financial Assets</b>
31 Desember/ December 2019			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
<b>Aset keuangan:</b>			<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	2.004.455	35.365	28.224.062.181
Piutang usaha – pihak ketiga	127.931	-	1.778.374.447
Piutang lain-lain	2.712.927	-	37.712.394.021
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables – third parties
			Other receivables
<b>Liabilitas keuangan:</b>			<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	( 3.128 )	-	( 43.483.137 )
Pinjaman bank jangka panjang	( 9.906.774 )	-	( 137.714.061.203 )
			Trade payables – third parties
			Long-term Bank loan
<b>Liabilitas Keuangan Bersih</b>	<b>( 5.706.292 )</b>	<b>35.365</b>	<b>( 70.042.713.691 )</b>
			<b>Net Financial Liabilities</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 574.586.666 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko harga**

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

**Risiko bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 57,38% dan 67,64% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk (Continued)**

**Foreign exchange risk (Continued)**

As of 31 December 2020, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by Rp 574,586,666 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**Price risk**

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Grup, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

**Interest Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of bank loan represents 57.38% and 67.64% of total liabilities, respectively.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di Tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/ December 2020					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	12.748.816.741	-	-	12.748.816.741	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.132.445.380	-	-	5.132.445.380	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	225.501.743	86.807.412	30.430.880	342.740.035	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	34.933.760.971	34.533.978.302	17.950.533.742	87.418.273.015	Long-term bank loan
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>53.040.524.835</b>	<b>34.620.785.714</b>	<b>17.980.964.622</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**e. Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**e. Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Risiko Permodalan (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	152.354.623.294	203.584.653.001	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	63.736.302.993	34.451.470.409	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	88.618.320.301	169.133.182.592	Net payables
Jumlah ekuitas	352.947.426.518	339.672.393.223	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,25</b>	<b>0,5</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Capital Risk (Continued)**

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

31 December 2020 and 2019, the calculation of this ratio, were as follows:

**29. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**a. Perjanjian pembelian batu bara**

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 metrik ton dengan jangka waktu satu tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

**b. Perjanjian pinjaman bank**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02299/PK/SLK/2020 tanggal 9 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2021.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Tanah seluas 627 m<sup>2</sup> milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Margasatwa Raya RT 006/ RW 001, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1492.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**The Company**

**a. Coal purchase agreement**

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,500,000 metric ton with term of one year or until the purchase quantity is achieved and extendable (Note 22).

**b. Bank loan agreement**

Based on Credit Provision Notification Letter No. 02299/PK/SLK/2020 dated 9 November 2020, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum and will be due for repayment on 10 November 2021.

This loan facility is secured by the followings:

- Land area of 627 m<sup>2</sup> owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Margasatwa Raya RT 006/ RW 001, Sub-district Pasar Minggu, as stated in the Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1492.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

b. **Perjanjian pinjaman bank (Lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan dan likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan.

**PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak**

a. **Perjanjian penjualan batu bara**

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "pendapatan diterima di muka".

b. **Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 17).

29. **SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

**The Company (Continued)**

b. **Bank loan agreement (Continued)**

*On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:*

- Obtaining new loans from other parties or committing as guarantor of the debt or pledge its assets to other parties.*
- Lending money to anyone including but not limited to affiliates, except for the purpose of carrying out daily business.*
- Conducting consolidation, merger and liquidation.*
- Changing institutional status.*

**PT Alfara Delta Persada, a subsidiary**

c. **Coal sales agreement**

*On 1 March 2018, ADP entered into Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned Revenues".*

d. **Environmental obligations**

*The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.*

*The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 17).*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak (Lanjutan)**

c. **Royalti**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi / royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

30. **PERISTIWA SIGNIFIKAN**

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

31. **INFORMASI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	242.265.906	282.000.000

29. **SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

**PT Alfara Delta Persada, subsidiary (Continued)**

e. **Royalty**

Based on Government Regulation No. 81/2019, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of Sales".

30. **SIGNIFICANT EVENTS**

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Company's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

31. **CASH FLOWS INFORMATION**

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Additional of fixed assets through consumer financing payables



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**2020**

	<b>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</b>	<b>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</b>	<b>Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables</b>
Saldo awal	-	137.714.061.203	606.296.809
Penerimaan kas	19.458.946.974	-	-
Pembayaran kas	( 19.458.946.974 )	( 54.602.708.326 )	( 505.822.680 )
Perolehan aset tetap	-	-	242.265.906
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	4.306.920.138	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>87.418.273.015</b>	<b>342.740.035</b>

**2019**

	<b>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</b>	<b>Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables</b>
Saldo awal	158.076.684.448	1.277.554.662
Pembayaran kas	( 14.263.297.104 )	( 953.257.853 )
Perolehan aset tetap	-	282.000.000
Perubahan non kas dari selisih kurs	( 6.099.326.141 )	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>137.714.061.203</b>	<b>606.296.809</b>

**31. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)**

*Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:*

**2020**

*Beginning balance  
Cash receipt  
Cash payment  
Addition fixed assets  
Non-cash movement from  
foreign exchange difference*

**Ending balance**

**2019**

*Beginning balance  
Cash payment  
Addition of fixed assets  
Non-cash movement from  
foreign exchange difference*

**Ending balance**

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2021.

**32. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2021.*